

**PELUANG KESULITAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN GO PUBLIK YANG TERCATAT DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

Paula Novena Hayuning Setio (11120061)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2016**

***FINANCIAL DISTRESS PROBABILITY OVER “GO  
PUBLIC” COMPANY INDEXED BY INDONESIAN  
STOCK EXCHANGE***

***THESIS***



*Written by:*

Paula Novena Hayuning Setio (11120061)

***FACULTY OF BUSINESS MANAGEMENT  
DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY  
YOGYAKARTA***

***2016***

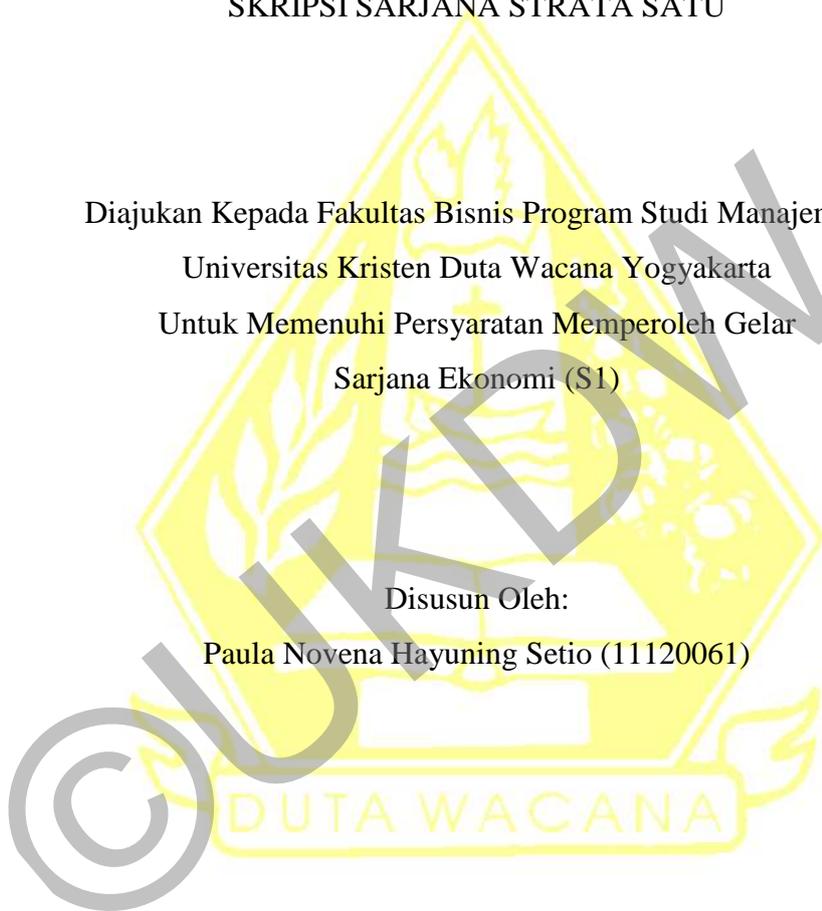
**PELUANG KESULITAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN GO PUBLIK YANG TERCATAT DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI SARJANA STRATA SATU

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S1)

Disusun Oleh:

Paula Novena Hayuning Setio (11120061)



PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

2016

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi Dengan Judul  
**PELUANG KESULITAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK  
YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**Paula Novena Hayuning Setio**

11120061

Dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal **25 JAN 2016**

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Umi Murtini, M.Si  
(Ketua Tim)
2. DR. Perminas Pangeran, SE. M.Si  
(Dosen Penguji)
3. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM  
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, **27 JAN 2016**

**Disahkan oleh:**

Dekan

Wakil Dekan



**Dr. Singgih Santoso, MM.**



**Petra Surya Mega Wijaya, SE., Msi.**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul;

### **PELUANG KESULITAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi bagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau dipublikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 19 Januari 2016

Yang memberi pernyataan



Paula Novena Hayuning Setio

11120061

## KATA MUTIARA

*“Takut akan Tuhan adalah permulaan Ilmu pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan”*

*“Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya”*

*“Aku telah belajar bahwa sukses bukan diukur dengan posisi yang dicapai seseorang di dalam hidupnya tetapi oleh hambatan yang telah diatasinya ketika ia berusaha meraih sukses.”*

*(Booker T. Washington)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Kedua orang tua saya Y. Tjandrawan Setio dan YF. Yana Kristanti yang selalu mendukung saya dalam segala kondisi.
3. Saudara saya Ign. Rosario Dimas Setio dan K. Sandi Yuda Setio yang selalu menjadi motivasi saya untuk selalu berhasil.
4. Bapak Perminas Pangeran, DR., SE., M.Si; selaku dosen pembimbing.
5. Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana.
6. Teman-teman sejawat 2012 yang sudah berjuang bersama selama 3,5 tahun ini, terutama teman satu angkatan Manajemen konsentrasi keuangan yang selalu saling mendukung dan menghibur selama masa-masa perkuliahan.
7. Sahabat saya yang selalu mendukung serta memberi semangat dalam waktu apapun.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus yang selalu menyertai dan memberkati penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Peluang Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan Go Publik yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Ekonomi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Pada kesempatan ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan semua pihak, maka penelitian ini tidak berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Perminas Pangeran, DR., SE., M.Si; selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu untuk memberikan nasehat demi penyempurnaan tesis ini.
2. Bapak dan Ibu staf pengajar di Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, yang telah memberikan berbagai disiplin ilmu dan nasehat selama penulis menempuh studi.
3. Teman-teman angkatan 2012 yang sudah berjuang bersama yang selalu saling mendukung dan menghibur selama masa-masa perkuliahan.
4. Seluruh keluarga yaitu kedua orangtua, kakak, dan adik yang selalu mendukung dan memotivasi, baik secara material maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dalam pembuatan skripsi ini, sehingga dapat berguna untuk perbaikan pembuatan karya selanjutnya. Kiranya penulisan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, 19 Januari 2016

Penulis

Paula Novena H.S.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
KATA MUTIARA .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kontribusi Penelitian .....	6
1.5 Batasan Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Teori Arus Kas .....	7
2.1.2 Teori Arus Kas Bebas .....	8
2.1.3 Teori Keagenan .....	10
2.1.4 Kesulitan Keuangan .....	12
2.2 Penelitian Terdahulu .....	13
2.3 Kerangka Penelitian .....	15
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Populasi dan Sampel	

3.1.1 Populasi .....	20
3.1.2 Sampel .....	20
3.2 Metode Pengambilan Sampel .....	21
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	
3.3.1 Jenis Data .....	21
3.3.2 Sumber Data .....	22
3.4 Definisi Operasional Variabel	
3.4.1 Variabel Dependen .....	22
3.4.2 Variabel Independen .....	22
3.5 Metode Analisis Data	
3.5.1 Statistik Diskriptif .....	25
3.5.2 Uji Hipotesis .....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian	
4.1.1 Data Statistik Diskriptif .....	27
4.1.2 Uji Model Logit .....	32
4.1.3 Hubungan dengan Hipotesis .....	36
4.2 Pembahasan .....	40
<b>BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	45
5.2 Keterbatasan .....	47
5.3 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Definisi Variabel Penelitian .....	25
<b>Tabel 4.1</b> Data Statistik Diskriptif .....	27
<b>Tabel 4.2</b> Independen Sampel T Test .....	32
<b>Tabel 4.3</b> Model Summary Model Logit .....	35
<b>Tabel 4.4</b> Homer and Lemeshow Test .....	35
<b>Tabel 4.5</b> <i>Correlation Matrix</i> .....	36
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Logit Binari .....	37

©UKDW

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Penelitian .....	15
---	----

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Statistik Diskriptif .....	27
Lampiran 2: Independen Sampel T Test .....	32
Lampiran 3: Model Summary Model Logit .....	35
Lampiran 4: Homer and Lemeshow Test .....	35
Lampiran 5: <i>Correlation Matrix</i> .....	36
Lampiran 6: Hasil Logit Binari .....	37
Lampiran 7: Data Perhitungan Variabel .....	53

©UKDW

## **ABSTRACT**

*This study aimed to examine the chances of financial difficulties at the company went public in Indonesia and listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Financial difficulties chances have been found among unwell financial condition companies. The factors tested in this study is the condition of the company's financial statements are summarized in several variables such as cash flow, free cash flow, total asset turnover, liquidity, ROE, debt, age of the company, and the size of the company.*

*Samples were 65 non-bank companies that go public and listed on the Indonesia Stock Exchange in 2009-2014. A total of 35 companies that have no chance of financial difficulties and the 30 companies that have a chance of financial difficulties. Where the measurement is done by means of selecting the financial statements, the financial statements are experiencing net income negatively in three consecutive years for companies that have a chance of financial difficulties and the financial statements are experiencing positive earnings were stable and even increased for three consecutive years. Similarly, for companies that have no chance of financial difficulties.*

*The results showed that the cash flows are measured as if dealing with the failure of non-bank company in Indonesia, and has a significant impact in predicting financial difficulties and significant opportunities. These results are consistent with previous studies (Rami, Gary, and Steve 2007).*

*Keywords: cash flow, free cash flow, total asset turnover, liquidity, ROE, debt, age of the company, company size, and the chances of financial difficulties.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peluang kesulitan keuangan pada perusahaan go publik di Indonesia dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditemukan peluang kesulitan keuangan pada perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang buruk. Adapun faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah kondisi laporan keuangan perusahaan yang dirangkum dalam beberapa variabel seperti arus kas, arus kas bebas, perputaran total aset, likuiditas, ROE, hutang, usia perusahaan, dan ukuran perusahaan.

Sampel penelitian adalah 65 perusahaan non bank yang go publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2014. Sebanyak 35 perusahaan yang tidak memiliki peluang kesulitan keuangan dan 30 perusahaan yang memiliki peluang kesulitan keuangan. Dimana pengukuran ini dilakukan dengan cara penyeleksian laporan keuangan, yaitu laporan keuangan yang mengalami laba bersih negatif secara tiga tahun berturut-turut untuk perusahaan yang memiliki peluang kesulitan keuangan dan laporan keuangan yang mengalami laba positif yang stabil dan bahkan mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut pula untuk perusahaan yang tidak memiliki peluang kesulitan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aliran kas yang diukur seolah-olah berhubungan dengan kegagalan perusahaan non bank di Indonesia, dan memiliki dampak yang berarti dalam memprediksi peluang kesulitan keuangan dan signifikan. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Rami, Gary, dan Steve 2007).

Kata kunci: arus kas, arus kas bebas, perputaran total aset, likuiditas, ROE, hutang, usia perusahaan, ukuran perusahaan, dan peluang kesulitan keuangan.

## **ABSTRACT**

*This study aimed to examine the chances of financial difficulties at the company went public in Indonesia and listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Financial difficulties chances have been found among unwell financial condition companies. The factors tested in this study is the condition of the company's financial statements are summarized in several variables such as cash flow, free cash flow, total asset turnover, liquidity, ROE, debt, age of the company, and the size of the company.*

*Samples were 65 non-bank companies that go public and listed on the Indonesia Stock Exchange in 2009-2014. A total of 35 companies that have no chance of financial difficulties and the 30 companies that have a chance of financial difficulties. Where the measurement is done by means of selecting the financial statements, the financial statements are experiencing net income negatively in three consecutive years for companies that have a chance of financial difficulties and the financial statements are experiencing positive earnings were stable and even increased for three consecutive years. Similarly, for companies that have no chance of financial difficulties.*

*The results showed that the cash flows are measured as if dealing with the failure of non-bank company in Indonesia, and has a significant impact in predicting financial difficulties and significant opportunities. These results are consistent with previous studies (Rami, Gary, and Steve 2007).*

*Keywords: cash flow, free cash flow, total asset turnover, liquidity, ROE, debt, age of the company, company size, and the chances of financial difficulties.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peluang kesulitan keuangan pada perusahaan go publik di Indonesia dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditemukan peluang kesulitan keuangan pada perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang buruk. Adapun faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah kondisi laporan keuangan perusahaan yang dirangkum dalam beberapa variabel seperti arus kas, arus kas bebas, perputaran total aset, likuiditas, ROE, hutang, usia perusahaan, dan ukuran perusahaan.

Sampel penelitian adalah 65 perusahaan non bank yang go publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2014. Sebanyak 35 perusahaan yang tidak memiliki peluang kesulitan keuangan dan 30 perusahaan yang memiliki peluang kesulitan keuangan. Dimana pengukuran ini dilakukan dengan cara penyeleksian laporan keuangan, yaitu laporan keuangan yang mengalami laba bersih negatif secara tiga tahun berturut-turut untuk perusahaan yang memiliki peluang kesulitan keuangan dan laporan keuangan yang mengalami laba positif yang stabil dan bahkan mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut pula untuk perusahaan yang tidak memiliki peluang kesulitan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aliran kas yang diukur seolah-olah berhubungan dengan kegagalan perusahaan non bank di Indonesia, dan memiliki dampak yang berarti dalam memprediksi peluang kesulitan keuangan dan signifikan. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Rami, Gary, dan Steve 2007).

Kata kunci: arus kas, arus kas bebas, perputaran total aset, likuiditas, ROE, hutang, usia perusahaan, ukuran perusahaan, dan peluang kesulitan keuangan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Belakangan ini, risiko merupakan isu utama dari kondisi keuangan perusahaan pada umumnya. Dimana risiko didefinisikan sebagai kondisi adanya kemungkinan bahwa hasil sebenarnya akan menyimpang dari yang diharapkan. Risiko kesulitan keuangan bisa diartikan sebagai munculnya sinyal atau gejala-gejala awal kebangkrutan terhadap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan. Risiko sendiri dianggap sebagai faktor fundamental yang mempengaruhi perilaku perusahaan. Oleh karena itu, upaya untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya dengan cara mengurangi risiko adalah wajib.

Karya ini menentukan uji hipotesis tentang teori arus kas dan risiko kesulitan keuangan. Dimana arus kas berperan penting dalam menentukan kemampuan yang kuat untuk mengakses sumber dana eksternal. Perusahaan-perusahaan dengan arus kas positif yang dapat meningkatkan modal mereka dan meminjam dari pasar modal, sementara perusahaan-perusahaan dengan arus kas negatif atau tidak mencukupi, tidak dapat meminjam karena memungkinkan munculnya risiko kesulitan keuangan. Arus kas saat ini dapat memprediksi status keuangan korporat di masa lalu dan masa kini, serta arus kas dapat menentukan dan memprediksi kesulitan keuangan perusahaan.

Perekonomian yang dimiliki Indonesia cukup rentan terhadap beberapa faktor, seperti: faktor sosial, budaya, politik dan kebijakan ekonomi yang diambil pemerintah. Meskipun saat ini Indonesia merupakan negara berkembang yang meningkatkan kondisi perekonomian negaranya. Banyak perusahaan di Indonesia yang bersaing untuk mendapatkan profit yang tinggi. Untuk memenuhi dan mencapai hal tersebut, maka hampir setiap perusahaan memerlukan biaya untuk mengembangkan usahanya. Biaya tersebut berupa biaya modal, dimana biaya modal yang dibutuhkan suatu perusahaan tidaklah sedikit. Banyak dari sekian perusahaan memerlukan pinjaman dana dari pihak kreditor. Dengan demikian perusahaan-perusahaan di Indonesia tidak terlepas kondisi kesulitan keuangan. Baik kesulitan untuk mendapatkan dana pinjaman modal atau pun kesulitan untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut. Sebagaimana dikatakan oleh (Emery dan Finnerty, 1997) bahwa kondisi kesulitan keuangan dapat terjadi pada saat perusahaan tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi jadwal pembayaran kembali hutangnya pada kreditor pada saat jatuh tempo. Pada tesis ini, kesulitan keuangan diartikan sebagai suatu kondisi dimana arus kas perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban-kewajibannya (Ross dan Westerfield, 1996). Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu melakukan analisa terhadap peluang adanya kesulitan keuangan, dimana hal ini dapat membantu manajemen untuk mendapatkan informasi dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasi perusahaan.

Berbagai model telah digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu untuk memprediksi peluang kesulitan keuangan. Oleh karena itu, dalam

penelitian ini, penulis akan meneliti apakah setiap arus kas perusahaan go publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peluang kesulitan keuangan? Sehingga setelah dilakukan penelitian ini, dapat diketahui besar peluang kesulitan keuangan yang muncul dan dengan demikian perusahaan maupun pemerintah dapat mengambil keputusan mengenai keputusan penanaman modal yang akan dikeluarkan dan dapat memperkecil peluang kesulitan keuangan tersebut di masa yang akan datang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam perekonomian yang dimiliki Indonesia, dapat diketahui bahwa banyak perusahaan atau industri yang bergerak diberbagai bidang usaha berlomba-lomba untuk meningkatkan profit dan nilai perusahaan mereka. Dalam mencapai hal tersebut, perusahaan membutuhkan modal dana yang cukup besar sehingga sebagian besar dari mereka membutuhkan suntikan dana dari pihak luar. Namun tidak mudah meyakinkan pihak tersebut agar suatu perusahaan dapat menerima suntikan atau pinjaman dana. Berbagai syarat dan penilaian dilakukan terhadap perusahaan tersebut, salah satu penilaian yang dilakukan adalah penilaian terhadap kondisi keuangan yang dimiliki perusahaan. Dalam melakukan penilaian terhadap kondisi keuangan, maka pihak kreditor dapat mengetahui seberapa besar suatu perusahaan dapat mengembalikan dana pinjaman yang diberikan beserta bunga pinjaman tepat pada jatuh tempo yang diberikan.

Bagian dari kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat untuk melakukan penilaian adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan

rugi laba, laporan arus kas, laporan perubahan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Menurut PSAK No.1 (2012, p. 3), laporan keuangan sendiri bertujuan untuk (1) menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. (2) Laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan. (3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Sehingga dengan demikian dapat membantu beberapa pihak untuk memudahkan mereka dalam mengambil keputusan melakukan kegiatan yang akan mereka lakukan bersama suatu perusahaan tersebut. Seperti pihak investor yang akan menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan, maka ia akan melihat tingkat keuntungan yang dimiliki perusahaan tersebut apakah perusahaan tersebut akan juga memberikan keuntungan kepadanya apabila memberikan dananya. Pihak supplier yang ingin memberi pasokan bahan baku, maka ia akan melihat apakah perusahaan dapat membayar bahan baku yang ia berikan tepat waktu. Pihak pemerintah melihat pula laporan keuangan suatu perusahaan untuk menentukan tingkat pajak yang dibayarkan atau menentukan tingkat keuntungan yang wajar bagi suatu perusahaan tersebut. Dan masih banyak pihak yang melihat laporan keuangan perusahaan, demikian juga dengan pihak kreditor yang memberikan

dana pinjaman. Pihak kreditor memerlukan analisis laporan keuangan yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman yang diberikan beserta bunga yang diberkaitan dengan pinjaman tersebut.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa penilaian atas laporan keuangan suatu perusahaan sangat perlu dilakukan untuk menghindari peluang kesulitan keuangan. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang buruk dapat memiliki kemungkinan kesulitan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka pertanyaan penelitian dari perumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

*Apakah arus kas, arus kas bebas, perputaran total aset, likuiditas, ROE, hutang, usia perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki peluang kesulitan keuangan?*

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- Untuk menguji arus kas, arus kas bebas, perputaran total aset, likuiditas, ROE, hutang, usia, dan ukuran suatu perusahaan go publik di Indonesia yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peluang kesulitan.

#### **1.4 Kontribusi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi kepada:

- Pengembangan ilmu pada bidang ekonomi.
- Pihak manajerial, untuk mempercepat tindakan mencegah apabila mulai muncul peluang kesulitan, serta mengambil tindakan agar perusahaan dapat lebih meningkatkan kualitas perusahaan.
- Pihak kreditor, untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman pada perusahaan dengan memiliki kemungkinan peluang kesulitan keuangan.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Isu masalah yang muncul membuat penulis akan membatasi masalah tersebut pada standar probabilitas (kemungkinan kesulitan keuangan) untuk perusahaan go publik di Indonesia yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kisaran tahun 2009-2014. Dimana perusahaan go publik ini hanya dibatasi pada perusahaan non bank saja. Dengan data berupa laporan keuangan perusahaan yang memiliki laba negatif (-) selama tiga tahun berturut-turut untuk perusahaan yang kesulitan keuangan dan data laporan keuangan yang labanya positif (+) stabil atau bahkan mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- » Arus kas mempunyai hubungan yang signifikan terhadap peluang kesulitan keuangan. Dimana perusahaan dengan aliran kas meningkat memiliki peluang yang lebih rendah untuk mengalami kesulitan keuangan. Hal ini berarti perusahaan dengan arus kas lebih kecil dibanding total hutang yang dimiliki memiliki kesulitan untuk mengembalikan hutang-hutangnya, ia juga akan kesulitan untuk menjalankan usahanya sehingga besar kemungkinan akan mengalami kesulitan keuangan yang berujung kegagalan.
- » Arus kas bebas mempunyai hubungan yang signifikan terhadap peluang kesulitan keuangan, namun tidak mendukung penelitian sebelumnya (Rami, Gary, dan Steve 2007). Dimana pada penelitian sebelumnya menyebutkan adanya pengaruh positif antara arus kas bebas dengan peluang kesulitan keuangan, yang dalam penembangan hipotesis penelitian ini diprediksi bahwa perusahaan dengan aliran kas bebas yang meningkat memiliki peluang kesulitan keuangan meningkat juga.

- » Perputaran total aset mempunyai hubungan yang tidak signifikan terhadap peluang kesulitan keuangan. Dimana pada penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya, karena dari uji penelitian didapatkan tidak sesuai dengan pengambangan hipotesis yang memprediksi bahwa perusahaan dengan penjualan yang tinggi memiliki peluang kesulitan keuangan yang lebih rendah.
  
- » Likuiditas mempunyai hubungan yang tidak signifikan terhadap peluang kesulitan keuangan. Dimana pada penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya, karena dari uji penelitian didapatkan tidak sesuai dengan pengambangan hipotesis yang memprediksi bahwa perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki peluang kesulitan keuangan yang rendah.
  
- » ROE mempunyai hubungan yang tidak signifikan terhadap peluang kesulitan keuangan. Dimana pada penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya, karena dari uji penelitian didapatkan tidak sesuai dengan pengambangan hipotesis yang memprediksi bahwa perusahaan dengan keuntungan yang meningkat memiliki peluang kesulitan keuangan yang lebih kecil.
  
- » Hutang mempunyai hubungan yang tidak signifikan terhadap peluang kesulitan keuangan. Dimana pada penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya, karena dari uji penelitian didapatkan tidak sesuai dengan pengambangan hipotesis yang memprediksi bahwa perusahaan

dengan tingkat hutang yang lebih tinggi dibanding modal yang dimiliki memiliki peluang kesulitan keuangan yang lebih tinggi.

- » Usia dan ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang tidak signifikan terhadap peluang kesulitan keuangan. Dimana pada penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya, karena dari uji penelitian didapatkan tidak sesuai dengan pengembangan hipotesis yang memprediksi bahwa Usia dan ukuran perusahaan memiliki hubungan yang negatif terhadap peluang kesulitan keuangan.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

- Penelitian melibatkan variabel yang terproksi pada arus kas, yaitu: arus kas bebas, perputaran total aset, likuiditas, ROE, hutang, usia dan ukuran perusahaan sehingga belum menggambarkan hubungan peluang kesulitan keuangan yang kompleks.
- Penelitian melibatkan data penelitian dalam jumlah terbatas, yakni sebanyak 65 perusahaan pada perusahaan non-bank saja dan tidak mengikutsertakan perusahaan “*go public*” yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga belum dapat menghasilkan data yang maksimal pada penelitian uji teori arus kas ini.
- Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada periode 2009-2014 saja.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

- Bagi penelitian yang akan datang.

Sebelumnya penulis menyadari bahwa dalam pembuatan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis berharap pada penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti peluang kesulitan keuangan dapat melakukan penelitian dengan mengembangkan pengukuran penelitian pada uji teori arus kas yang lebih dalam, sehingga hasilnya dapat lebih kompleks.

- Bagi manajemen perusahaan Indonesia pada umumnya.

Diharapkan pihak manajemen dapat mengelola laporan keuangan terlebih pada arus kas, karena semua kondisi perusahaan dapat tergambar dalam arus kas. Perusahaan dengan arus kas yang buruk memiliki peluang kesulitan keuangan yang besar. Dapat dilihat dari kemampuan-kemampuan perusahaan mengelola keuangan untuk mengoperasikan perusahaan mendapatkan profit. Semakin baik perusahaan mampu mengelola arus kas, maka perusahaan dapat memprediksi kondisi perusahaan mereka di masa yang akan datang.

- Bagi bank, debitur, dan investor.

Pihak bank, debitur, dan investor selaku pemberi dana pada perusahaan, diharapkan untuk lebih teliti dan seksama untuk menilai kondisi

perusahaan sebelum memberikan dana anda. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan-kemampuan perusahaan menjalankan kegiatan operasi perusahaan, yang tergambar dari arus kas perusahaan. Karena dilihat dari hasil penelitian bahwa adanya hubungan signifikan antara arus kas yang rendah berdampak negatif pada peluang kesulitan keuangan.

©UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Anggyansyah. “*Teori Keagenan (Agency Theory)*”. 10 Januari 2016. <http://anggyansyah.blogspot.co.id/>
- Eneng Firma (2013). “*PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS, RASIO RENTABILITAS EKONOMI DAN RASIO LAVERAGE TERHADAP PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS*”. <http://digilib.unpas.ac.id/download.php?id=2808> (diakses tanggal 10 Januari 2016).
- <http://e-journal.uajy.ac.id/632/3/2EA15849.pdf> (diakses tanggal 1 Januari 2016).
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30245/4/Chapter%20II.pdf> (diakses tanggal 1 Januari 2016).
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/34670/4/Chapter%20II.pdf> (diakses tanggal 10 Januari 2016).
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/35196/4/Chapter%20II.pdf> (diakses tanggal 10 Januari 2016).
- <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwja-6un5J3KAhVHSY4KHVNEBHwQFggiMAE&url=http%3A%2F%2Flib.ui.ac.id%2Ffile%3Ffile%3Ddigital%2F132577-T%252027743-Analisa%2520pengaruh-Tinjauan%2520literatur.pdf&usq=AFQjCNHt4qrZk4dud7OqJZHB90PNFwCD2g> (diakses tanggal 10 Januari 2016).
- Kruger, Sofyan. “*Kandangan Teori Laba, Arus Kas, dan Siklus Perusahaan*”. 1 Januari 2016. <http://sofyan-krugers.blogspot.co.id/2013/07/metodologi-penelitian-laba-atauarus-kas.html>.
- Nurhuda, Arif. “*Laporan Arus Kas*”. 30 Desember 2015. <http://dasar-akuntansi.blogspot.com/2009/09/laporan-arus-kas.html>.
- Ramadhany, Alexander (2004). “*ANALISIS EAKTOR-EAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MENGALAMI FINANCIAL DISTRESS DI BURSA EFEK JAKARTA*”. <http://eprints.undip.ac.id/9648/> (diakses tanggal 10 Januari 2016).
- Rami Zeitun, Gary Tian, Steve Keen (2007). “*Default Probability for the Jordanian Companies: A Test of Cash Flow Theory*” . International Research Journal of Finance and Economics - Issue 8. <http://www.eurojournals.com/finance.htm>.

Widianto, Arif. “*Arus Kas Bebas (Free Cash Floy)*”. 1 Januari 2016.  
<http://bolasalju.com/2012/07/23/arus-kas-bebas-free-cash-flow/>

©UKDW